ONE QURAN FOR ONE SANTRI
100 RIBU / PAKET

ON AIR

Inflitrasi Kaum Freemason Dalam Sumpah Pemuda 1928

Tweet 35 +1 1 Like 1k

Jumat, 28/10/2011 10:47 WIB | Arsip | Cetak

Kami poetera dan poeteri Indonesia, mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah Indonesia.

Kami poetera dan poeteri Indonesia, mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia.

Kami poetera dan poeteri Indonesia, mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Begitulah ikrar dari para pemuda Indonesia yang dikumandangan 83 tahun yang lalu. Sumpah Setia itu bagai magnet baru untuk menaikkan rasa patriotisme para pemuda dari berbagai belahan daerah.

Sumpah Pemuda sendiri merupakan hasil rumusan Kongres Pemuda Kedua yang diadakan oleh Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia (PPPI), sebuah organisasi pemuda yang beranggota pelajar dari seluruh Indonesia. Kongres Pemuda Kedua itu konon merupakan respon dan reaksi para pemuda atas Kongres Pertama di tahun 1926.

Akan tetapi, jarang banyak orang yang tahu sejatinya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober tahun 1928 penuh dengan inflitrasi kaum freemason. Sebenarnya ormas pemuda kala itu telah melakukan boikot kongres tahun 1926 karena ditumpangi kepentingan Zionis atau Freemasonry dan Belanda.

Hal ini dipicu karena lokasi Konggres Pertama yang berada di loge *Broederkaten* di Vrijmetselarijweg dan peran *Theosofische Vereeniging (TV)* sebagai penyandang dana Kongres Pemuda I (1926). (Lebih jauh baca *Jejak Sejarah Yahudi di Indonesia*, Ridwan Saidi)

Rumusan Sumpah Pemuda sendiri ditulis Mohammad Yamin pada sebuah kertas ketika Mr. Sunario, sebagai utusan kepanduan tengah berpidato pada sesi terakhir kongres. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan panjang-lebar oleh Yamin.

Mohammad Yamin sendiri adalah seorang anggota senior dari *Jong Sumatranen Bond* atau Ikatan Pemuda Sumatera. Pendirian *Jong Sumateranen Bond* sendiri difasilitasi oleh Theosofi. Bahkan rapat tahunan pertama organisasi ini diwarnai pengaruh paham yahudi dan Freemasonry. Pada gilirannya Yamin juga berjasa besar untuk menelurkan gagasan Pancasila yang dekat dengan ide dan gagasan kemasonan.

Maka itu tidak aneh, pada rapat penutup, di gedung *Indonesische Clubgebouw* di Jalan Kramat Raya 106, Sunario menjelaskan pentingnya memupuk rasa nasionalisme dan demokrasi. Dua ideologi yang memang telah menjadi agenda Yahudi untuk ditanamkan di negeri-negeri muslim.

Selain *Jong Sumateranan*, afiliasi pemuda yang ikut menyemarakkan Sumpah Pemuda 1928 adalah *Jong Java*. Menurut Artawijaya, Agama Katolik dan Theosofi banyak mendapat tempat untuk diajarkan dalam pertemuan-pertemuan *Jong Java*. Namun perlakuan *Jong Java*(Perkumpulan Para Pemuda Jawa) terhadap agama-agama itu, sangat berbeda dengan agama Islam.

Syamsuridjal, salah seorang Tokoh Islam, pernah keluar dari keanggotaan *Jong Java*dan kemudian mendirikan *Jong Islamietend Bond* (JIB/Perhimpunan Pemuda Islam). Sikapnya itu tidak lain sebagai reaksi penolakan *Jong Java* untuk mengadakan kuliah atau pengajaran keislaman bagi anggotanya yang beragama Islam dalam organisasi ketheosofian itu.

Sosok yang dianggap berpengaruh dalam menyingkirkan Islam dari organisasi Jong Java adalah Hendrik Kraemer, utusan Perkumpulan Bibel Belanda yang diangkat menjadi penasihat *Jong Java*. Sejarawan Karel Steenbrink dalam *"Kawan dalam Pertikaian:Kaum Kolonial Belanda Islam di Indonesia 1596-1942"* menulis bahwa Kraemer adalah misionaris Ordo Jesuit yang aktif memberikan kuliah Theosofi dan ajaran Katolik kepada anggota *Jong Java*. Di organisasi pemuda inilah, Kraemer masuk untuk menihilkan ajaran-ajaran Islam.

Sebelumnya, pada 1926, dua tahun sebelum peristiwa Sumpah Pemuda, para aktivis muda yang berasal dari *Jong Theosofen* (Pemuda Theosofi) dan *Jong Vrijmetselaarij* (Pemuda Freemason) sibuk mengadakan pertemuan-pertemuan kepemudaan. Pada tahun yang sama, mereka berusaha mengadakan kongres pemuda di Batavia yang ditolak oleh JIB, karena kongres ini didanai oleh organisasi Freemason dan diadakan di *Loge Broderketen*, Batavia.

Alasan penolakan JIB, dikhawatirkan kongres ini disusupi oleh kepentingan-kepentingan yang berusaha menyingkirkan Islam. Apalagi, Tabrani, penggagas kongres ini adalah anggota Freemason dan pernah mendapat beasiswa dari *Dienaren van Indie* (Abdi Hindia), sebuah lembaga beasiswa yang dikelola aktivis Theosofi-Freemason.

Maka itu tak heran, sampai sekarang perayaan sumpah pemuda selalu beriringan dengan misi-misi penanaman nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme untuk menjauhkan kedekatan Indonesia terhadap ide-ide Syariat Islam.

Televisi lebih banyak menampilkan Profil Mohammad Yamin, Soekarno, Muhammad Hatta, ketimbang Muhammad Natsir atau Kasman Singodimejo. Mereka lebih suka mem-*blow-up* Soe Hok Gie (bahkan sudah difilmkan) daripada Lafran Pane. Padahal Soe Hok Gie hanya menulis surat-suratnya di catatan harian yang kemudian *booming* setelah diterbitkan LP3ES. (Lihat:*Catatan Harian Sang Demonstran*, LP3ES: 1983)

Berbeda dengan Lafran Pane. Pemuda kelahiran Sumatera Utara itu menggorganisir kawan-kawannya untuk bergerak melawan Sistem Pendidikan Barat di kampus-kampus kala itu. Lafran tahu betul latar belakang kemunduran Pemuda Indonesia tidak lain karena pendidikan sekularisme yang ditanamkan oleh Belanda jauh-jauh hari.

Ia juga mengkritik berkembangnya ajaran komunis di masyarakat Indonesia sebagai perusak kemurnian Tauhid. Hingga pada klimaksnya ia kemudian mendirikan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai pusara pergerakan pemuda Islam melawan kedigdayaan westernisasi.

Ironisnya, HMI yang dulu dibesarkannya justru kini banyak diinflitrasi tradisi pemikiran Barat yang padahal dulu dilawannya di tahun 1947 (baca: tahun lahir HMI). Namun pernahkah tokoh-tokoh muda muslim seperti Lafran diangkat di media? Inilah taktik Freemason yang berhasil mereka mainkan hingga sekarang. (Pz)

Ingin Jadi Jurnalis Muslim, Bingung Mau Magang Dimana?
Ikuti Magang Jurnalis Eramuslim

Lainnya (Arsip)

- Bagaimana Pandangan Syeikh Abdullah Azzam Terhadap Gaddafi?
  Senin, 24/10/2011 10:19 WIB
- Warisan Politik Kolonel Muammar Gaddafi
  Minggu, 23/10/2011 07:17 WIB
- Muammar Gaddafi, Musailamah Abad Ini
  Kamis, 20/10/2011 22:59 WIB
- Penyebar Kesesatan Ditugasi Bantu Selesaikan Masalah Agama di Indonesia
  Selasa, 18/10/2011 17:17 WIB
- Mengapa Yahudi Tidak Suka Indonesia dan Malaysia Bersatu?
  Jumat, 14/10/2011 09:16 WIB

DISQUS

Comments for this page are closed.

Showing 10 of 74 comments
Sort by Oldest first Subscribe by email Subscribe by RSS

Jundullah Attasiqqi 3 months ago

Biasa yg mengusung kebathilan lebih ditonjolkan yg mengusung haq malah di sudutkan karena tujuannya jelas untuk menghancurkan aqidah dan akhlaq umat, apakah kaum sekuler peduli sama akhlaq dan aqidah, gak lah, kalo aqidah dan akhlaq umat kuat gak bakalan laku idiologi2 kafir (Demokrasi, liberalisme, sekulerisme, kapitalisme, plurarisme dan feminisme).makanya jgn kaget NKRI penuh kepalsuan, buktinya rakyat hidupnya miskin akhlaq jgn ditanya.

4 people liked this. Like

Jessica Siscawati 3 months ago

Nyatanya pendidikan Barat yang disebut artikel ini sudah berhasil meluncurkan manusia ke Bulan, mendaratkan wahana di Mars, dan menubrukkan proton dalam pemercepat partikel :))

Like

Jessica Siscawati 3 months ago

Oh iya, lain kali kalau mau membuat rekonstruksi sejarah, harap dicantumkan oleh sejarawan mana, dari sumber mana (sumber yang sah lho!), dan tuduhan-tuduhannya juga dibuktikan. Kalau nggak nasibnya nggak akan beda dari artikel hoax april mop yg pernah ditulis situs ini juga :))

Like

Falermus 3 months ago in reply to Jessica Siscawati

Meluncurkan manusia mana ke bulan? Indonesia? Kaum muslimin? Terus itu apa urgensinya? Islam dan peradabannya sudah amat sangat banyak memberi sumbangsih yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kalau bukan karena berkenalan dengan Islam, orang Eropa sampe sekarang ngga mandi n ngga berwangi2 ria. Ngga kebayang kan gimana baunya Eropa dan orang2nya kalau mereka tidak pernah belajar ama Islam?

5 people liked this. Like

hanif 3 months ago in reply to Jessica Siscawati

dan berhasil menghancurkan nilai-nilai agama, akhlak dan moral bangsa...

Like

hanif 3 months ago

lha koq malah kaya pembuktian terbalik, situs ini kan menyajikan yang bener, yang membuktikan salahnya itu ya sampean. dikandani kok ngeyel to yo..

2 people liked this. Like

hanif 3 months ago

ini reply to Jessica

Like

pejuangsyariat 3 months ago in reply to Jessica Siscawati

dan berhasil merampok sumberdaya anak negeri dan membawa kemakmuran untuk bangsanya

Like

One Quran for One Da'i
SEBARKAN Al-QURAN SEJUTA DA'I

1 person liked this. Like

pejuangsyariat 3 months ago in reply to Jundullah Attasiqqi

tapi ada tuh yang teriak2 demokrasi dan makan satu meja sama kedubes Iblis ngaku2 moslem..!!

Like

Load more comments

blog comments powered by DISQUS

Tahukah Anda

Terkait

- Kanada Wajibkan Lepas Cadar Sewaktu Lakukan Sumpah Kenegaraan
- Polisi Israel Tahan 15 Pemuda Palestina yang Bentrok dengan Pemukim Yahudi
- 30 Pemuda Turki harus Hadapi Hukuman Penjara karena Menghina Israel
- Rodriguez Kembali Tegaskan 9 11 adalah Konspirasi
- Sejarah Gerakan Theosofi di Indonesia Persentuhannya dengan Elit Modern Indonesia 4
- Hukum Sumpah Sebelum Akil Baligh
- Al Qaidah Yaman Hukum Cambuk Lima Pemuda yang Konsumsi Narkoba

EDUCATION CORNER

Susah Sekolah, Susah Bangun, Mudah Tersinggung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bu anak laki-laki saya sekolahnya senin-kamis, 2 hari sekolah terus gak masuk, terkadang rajin, namun tiba-tiba tanpa sebab tidak mau berangkat sekolah ...

BADAN WAKAF AL-QURAN

5 Langkah Pengadaan Sarana Air Bersih di Gunung Kidul, Yogyakarta

Kalau kita mengenal sawah tadah hujan, yakni sawah yang sumber air utamanya dari air hujan, ternyata ada juga beberapa desa di Indonesia yang "hidup" hanya saat musim hujan.

AKSI CEPAT TANGGAP

ACT Bantu Korban Banjir Tangerang

Setelah menyalurkan bantuan di Perumahan Taman Cikande, Tangerang, tim Aksi Cepat Tanggap (ACT), Senin sore (16/1/2012) kembali bergerak menuju lokasi banjir lainnya. Lokasi itu adalah Desa Patrasan...

LAYANAN KESEHATAN CUMA-CUMA

LKC Bantu Korban Banjir Pandeglang

BANTEN – Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompet Dhuafa menurunkan tim aksi tanggap bencana (Sigab) terdiri dari tim medis dan penunjang untuk membantu korban banjir Pandeglang, Banten. Tim b...

iB LifeStyle
Safe Deposite Box di BCA Syariah
Barang-barang berharga seperti emas, perhiasan ataupun surat-surat berharga seperti sertifikat rumah, tanah, kendaraan dan lainnya tentu harus disimpan baik agar tidak hilan/r...
iB SMART MONEY
Perencana Keuangan & Investasi Syariah
Ahmad Gozali

Wakaf Center
WATER
BERKHIDMAT UNTUK UMAT

Jemput kurban:
08177 3 2266
(021) 7211035

Peluang

Grosir herbal Diskon S/d 50%
sedia habbats,propolis,madu,herbal formulasi,herbal tunggal,zaitun
www.tokoislam.info/

Misteri Akhir Dunia (Hari Kiamat)
Buku yang Mengupas Tuntas tentang Hari Kiamat
www.misteriakhirdunia.com

Baju Muslim
Peluang Usaha Reseller Online Produk Busana Muslim Dengan Sistem Dropship & Modal Kecil.
www.muslimgaleri.com/

8 Jam Bisa Menterjemah Al-Quran
Metode Praktis & Mudah, Dari Nol Bhs Arab, Utk Segala Usia 08161191279
www.paketgranada.com

Total Care Yatim. Cara Baru Santuni Yatim
Banyak Kebaikan dan Hikmah Yang Didapat
www.yatimcare.com

Fashion Muslim
Tiada Hari Tanpa Model Baru.Pelopor Fashion Online di Indonesia
www.tanah-abang.com

PROGRAM BARU EBOOK
EBOOK ERAMUSLIM DIGEST LENGKAP & KOMIK NABI MUHAMMAD
Rp. 10.000

adzkiya muslim t-shirt
HUBUNGI :
0817 6649 223
021-80254223
PIN BB : 29048B6F

Membenahi Pendidikan : Menyelamatkan Generasi dan Negeri

© 1432 H / 2011 M — Eramuslim. All rights reserved. Redaksi Iklan Disclaimer Copyright

Kawasan Niaga Citra Grand - City Walk
Ruko City Walk Blok CW 6 No. 6
Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi KM. 4
Phone +62 (021) 7061 3672. Email: redaksi@eramuslim.com

eramuslim plaza Diskon s/d 25%